

BAB I

PENDAHULUAN

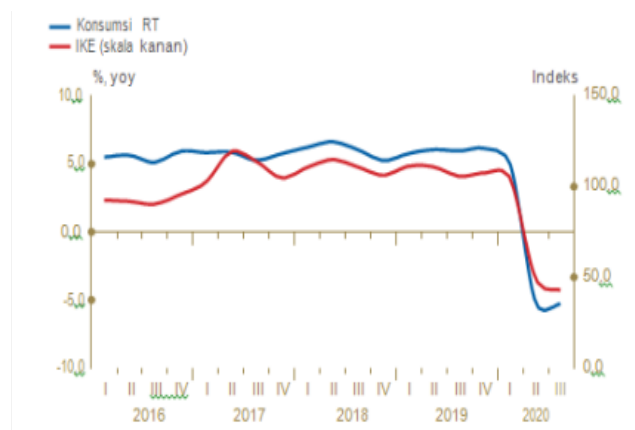
1.1 Latar Belakang

Bencana non alam Covid-19 yang melanda seluruh dunia telah mengguncang berbagai sektor kehidupan. Indonesia sendiri terdampak pada salah satu sektor yaitu sektor perekonomian. Merebaknya badai Covid-19 pada tahun 2020 menjadikan stabilitas ekonomi dunia menjadi stagnasi dan negatif. *International Monetary Fund* (IMF) juga memberikan prediksi penurunan perekonomian global dari sebelumnya 3,3% menjadi -3% (Junaedi & Salistia, 2020). Melalui Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Indonesia diproyeksikan mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 2,3%. Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan Indonesia mengatakan kondisi terburuk akibat pandemi adalah ekonomi mengalami pertumbuhan yang berada diangka minus 0,4% (Onibala, Rotinsulu, & Rorong, 2021).

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada perekonomian Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang juga merefleksikan perekonomian Indonesia. Sehingga, perekonomian nasional secara tidak langsung dipengaruhi oleh perekonomian Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2020, penurunan pertumbuhan juga dialami oleh perekonomian Provinsi DKI Jakarta. Penurunan ini terutama

disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat yaitu akibat kebijakan *Work From Home* (WFH), Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi penularan kasus Covid-19.

Gambar I.1 Perkembangan Pertumbuhan Konsumsi RT dan Indeks Kondisi Ekonomi



Sumber: Publikasi Bank Indonesia (2020)

Sesuai dengan yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2020 terkait Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19. Pemerintah daerah mendapatkan hak khusus dalam memprioritaskan pembebanan alokasi anggaran pada tindakan khusus, penyesuaian anggaran, serta pemakaian anggaran di bawah pengawasan Kementerian Keuangan.

Adanya pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk melakukan pelaporan secara akuntabel. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan secara cepat dan tepat sasaran misalnya seperti merevisi batas maksimal

defisit APBN, tambahan belanja APBN pada bidang kesehatan, Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dan insentif pada dunia usaha (Junaedi & Salistia, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 juga dapat tercermin melalui analisis keuangan. Analisis keuangan adalah penerapan laporan keuangan untuk dilakukan analisis status dan kinerja keuangan, serta untuk menilai kinerja keuangan di masa mendatang. Salah satu alat analisis keuangan adalah rasio keuangan. Rasio – rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta antara lain rasio kemandirian, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan *Ratio Debt Service Coverage* (DSCR) (Kawatu, 2019). Setelah rasio – rasio tersebut diperoleh barulah dapat disimpulkan apakah kinerja keuangannya meningkat ataupun menurun, serta dapat juga dibandingkan dengan pemerintah daerah lainnya. Selain itu, dengan dilakukannya analisis keuangan dapat dihasilkan suatu evaluasi untuk meningkatkan kinerja pada tahun – tahun selanjutnya.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tarjunajah & Wiratno (2018) mengenai analisis kinerja dan kemampuan keuangan pemerintah daerah Se-Jabodetabek. Tetapi, tidak dijelaskan secara rinci bagaimana perhitungannya dan rasio apa saja yang digunakan. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Utomo (2015) terkait analisis kinerja keuangan Pemda DKI Jakarta menggunakan rasio – rasio keuangan. Hasil penelitian tersebut menghasilkan analisis trend pertumbuhan dari setiap perhitungan rasio yang meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Pramono (2014) menjelaskan terkait penilaian kinerja keuangan Pemkot Surakarta. Penelitian tersebut hanya menggunakan analisis horizontal yaitu

melakukan perbandingan antar tahun, sedangkan, untuk perbandingan antar daerah tidak dilakukan dalam penelitian tersebut. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sari (2021) menjelaskan terkait kemampuan dan kinerja keuangan Pemda DKI Jakarta yang berfokus pada *value for money*. *Value for money* merupakan sebuah rancangan dalam mengelola organisasi pemerintahan yang didasarkan pada tiga komponen utama diantaranya efisiensi, ekonomi, dan efektivitas. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fathah (2017) menggunakan beberapa rasio keuangan menghasilkan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul yang masih kurang optimal dalam melaksanakan otonomi daerah.

Melihat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penulis menemukan beberapa *research gap* yaitu penulis akan melakukan analisis menggunakan laporan keuangan yang terkena dampak pandemi Covid-19, artinya laporan keuangan sudah banyak dilakukan penyesuaian. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan terkait rasio – rasio keuangan agar tergambarkan dengan jelas dan detail dampak apa yang ditimbulkan. Perbedaan lainnya berupa hasil analisis tidak hanya untuk menyimpulkan apakah kinerja keuangan mengalami penurunan atau kenaikan, tetapi juga dibandingkan dengan daerah istimewa lainnya agar hasil dari analisis lebih terpercaya.

Berdasarkan ulasan yang telah disampaikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020 terkait kinerja keuangannya. Oleh karena itu, penulis mengambil judul Karya Tulis Tugas Akhir “**Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, diantaranya:

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama tahun 2019 – 2020?
2. Apa yang dapat dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan kinerja keuangannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA), diantaranya:

1. Mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama tahun 2019 – 2020; dan
2. Memberikan rekomendasi atas apa yang dapat dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir dibatasi ruang lingkup materi dengan maksud memfokuskan pada analisis Kinerja Keuangan dengan rasio – rasio keuangan seperti kemandirian, efektivitas dan efisiensi, dan sebagainya. Penulisan ini juga hanya akan menganalisis rasio keuangan dalam jangka waktu satu tahun sebelum pandemi, yaitu tahun 2019, dan selama masa pandemi tahun 2020. Hasil analisis rasio keuangan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan daerah istimewa lainnya untuk melihat apakah terjadi kenaikan atau penurunan kinerja.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang sebesar – besarnya kepada *stakeholders* dan pihak yang memerlukan, baik secara akademis maupun praktis, yaitu::

1. Manfaat Akademis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir diharapkan mampu memberikan wawasan tentang kinerja keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebelum dan selama masa pandemi Covid-19, serta sarana untuk mengembangkan ilmu yang dipelajari secara teoritis dalam perkuliahan. Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini juga diharapkan mampu menjadi salah satu bahan referensi bagi penulis lain dalam mengkaji lebih lanjut kinerja keuangan pemerintah daerah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Penulisan karya tulis ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan tolok ukur bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam langkah pengambilan keputusan yang terkait dengan kinerja keuangan untuk tahun anggaran selanjutnya.

b) Bagi Pemerintah Daerah Lain

Penulisan karya tulis ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pemerintah daerah lain dalam penentuan keputusan yang terkait dengan kinerja keuangan untuk tahun anggaran selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Rencana sistematika dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan abstrak terkait Karya Tulis Tugas Akhir yang dibahas oleh penulis, mencakup latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai saat membuat Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu, penulis juga menjelaskan terkait ruang lingkup dan batasan masalah serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan teori atau ketentuan, baik berupa peraturan pemerintah, perundang-undangan, berita terkini terkait Covid-19, maupun teori atau ketentuan yang berasal dari literatur lain dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian karya tulis ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait metode yang diterapkan selama proses penyusunan karya tulis, serta melakukan pembahasan terkait topik karya tulis berupa analisis kinerja keuangan menggunakan rasio – rasio yang sudah dijelaskan dalam perkuliahan. Selanjutnya, penulis akan membandingkan hasil analisis tersebut dengan rasio yang dihasilkan dari pemerintah daerah istimewa lainnya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjadi bagian penutup atau akhir dari Karya Tulis Tugas Akhir yang tidak boleh tertinggal. Penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil

analisis kinerja keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang telah dijabarkan sebelumnya. Di sisi lain, penulis juga mencantumkan saran dan juga masukan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.